

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 JUJUHAN
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX / Genap
Chapter VII : Sangkuriang
Materi Pokok : 3.7 Teks Naratif
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar & Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Inti	
<ul style="list-style-type: none">• KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.• KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.• KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.	
Kompetensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi	
Pengetahuan	Indikator
3.7. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>fairytale</i> s, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.7.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan cerita teks <i>fairytale</i> s yang didengar atau dibaca
Keterampilan	Indikator
4.7. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait <i>fairytale</i> s	4.7.1. Melengkapi tabel analisis terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan cerita teks <i>fairytale</i> s yang didengar atau dibaca
Tujuan Pembelajaran	
Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan cerita teks <i>fairytale</i> s yang didengar atau dibaca dengan benar dan melengkapi tabel analisis terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan cerita teks <i>fairytale</i> s yang didengar atau dibaca dengan baik.	

B. Materi Pembelajaran

Bahan Ajar Utama

Teks naratif, berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana. Dalam bab ini peserta didik belajar melakukan beberapa kegiatan yang secara wajar terkait dengan cerita rakyat sebagaimana terjadi dalam kehidupan sehari-harinya, antara lain menyimak atau mendengarkan orang bercerita, membaca sendiri untuk hiburan, membacakan kepada orang lain, membahas tentang isi dan pesan moralnya dengan teman-temannya, serta menulis ulang untuk mempublikasikannya di majalah dinding.

Fungsi sosial

Mendapatkan/memberikan hiburan, mengambil teladan nilai-nilai luhur.

Struktur teks

Struktur teks cerita rakyat mengikuti yang lazim digunakan dalam teks naratif lainnya, yaitu:

1. memperkenalkan tokoh, tempat, waktu terjadinya cerita (orientasi),
2. memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita,
3. memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (krisis),
4. krisis berakhir, dengan baik atau dengan tidak baik bagi tokoh, yang juga merupakan akhir cerita (resolusi),
5. memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.

Unsur kebahasaan

- (1) Tata bahasa: simple past tense dan past continuous tense.
- (2) Frasa adverbial: a long time ago, once upon a time, in the end, happily ever after
- (3) Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dan sebagainya
- (4) Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

Topik

Cerita yang memberikan keteladanan dan dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran	: Pendekatan Saintifik
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab
Model Pembelajaran	: Scientific learning

D. Media Pembelajaran

Media

- ❖ Lembar Kerja Peserta didik, teks naratif, tabel analisis

Bahan

- ❖ Spidol, papan tulis, gluetack

E. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, *Bahasa Inggris, Think Globally, Act Locally* SMP/Mts Kelas IX, hal.131-144

Bahan ajar guru

F. Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan menyapa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Bertanya jawab berkaitan dengan materi yang akan dipelajari seperti : <i>Do you like to read a story? What are they? Have you ever read Malin Kundang, Sangkuriang, Putri Pinang Masak?etc?Do you know what kinds of stories are they? They are called narrative Text.</i> Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran pada pertemuan hari ini tentang Advertisement. Menyampaikan lingkup penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) serta teknik penilaian (observasi, lisan dan tulis) yang akan digunakan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Sebelum memulai pembelajaran peserta didik dibagi menjadi 3-4 kelompok.</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati Narrative text berjudul Sangkuriang tabel analisis dan soal pilihan ganda yang berkaitan dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dalam lembar kerja peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan tanya jawab fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang telah diamati. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menemukan informasi tentang naratif teks berkaitan dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dengan membaca buku siswa dan saling berdiskusi dengan teman sekelompok dan guru. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan lembar kerja yang terdiri dari sebuah teks naratif dan tabel analisis, kemudian mereka mengumpulkan informasi dengan cara mengisi tabel analisis dengan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dari tabel analisis naratif teks ke depan kelas. <p>Peserta didik memvalidasi hasil diskusi dengan pendidik dan mencatat materi tentang naratif teks seperti fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan.</p>	45 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing Pendidik. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	15 menit

G. Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
1. Observasi kerja sama dalam kelompok dalam mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan naratif teks dan tanggung jawab terhadap pekerjaan : disiplin dalam waktu.	2. Tes tertulis mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan naratif teks dalam bentuk pilihan ganda	3. Tugas di rumah melengkapi tabel analisis terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan cerita teks fairytales yang didengar atau dibaca

Mengetahui
KEPALA SEKOLAH

SUYANTI YR, S.Pd
NIP. 197512252005012012

Pulau Jemu, 3 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran



MAIROZA HR, S.S., Gr.
NIP. -

Lampiran:

Penilaian

1. Penilaian sikap

Observasi selama proses pembelajaran

Rubrik:

No.	Nama	Penilaian Sikap				Total
		Komunikasi	Percaya diri	Tanggung jawab	Disiplin	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						

Kolom Aspek penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut

100 = sangat baik 75 = baik 50 = cukup 25 = kurang

2. Penilaian pengetahuan

Instrumen terlampir

Rubrik : Jawaban benar diberi skor 10

Kunci Jawaban :

1. A, B, C
2. C
3. D
4. B
5. A
6. D

3. Pengetahuan keterampilan

Tugas di rumah membuat rangkuman fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan iklan yang di dapat di internet.

No.	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan fungsi sosial: Memdatatka/memberikan hiburan, mengambil teladan nilai-nilai luhur	1-5
2.	Struktur teks : Orientasi, Evaluasi, Krisis, Resolusi, Re-orientasi	1-5
3.	Unsur kebahasaan : Simple past tense, Frasa Adverbia, Nomina Singular dan Plural dsb	1-5
4.	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan	1-5

Lembar Kerja Peserta Didik saat Diskusi Kelompok

Teks Naratif:

SANGKURIANG

Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. But sometimes she could be very lazy. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, "Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!"

A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him.

Sangkuriang liked to hunt in the woods, of course with Tumang. One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer's heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and was thinking hard how to bring home a deer's heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang! Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi. Sangkuriang could not cheat her. She knew it was Tumang's heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang's forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.

Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the first sight. It was Dayang Sumbi! She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.

When he walked closer to her, Dayang Sumbi got very surprised. She saw the scar in Sangkuriang's forehead, and soon she knew that he was her son, who left her a long time ago. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but he did not believe her. She did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night! Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he finished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to find a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks' crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was finished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is now known as Mt. Tangkuban Perahu.

Tabel Analisis Naratif Teks

No.	Tabel analisis	Statement (Pernyataan)
1.	Fungsi Sosial:	
	Memperoleh/memberikan hiburan, mengambil teladan nilai-nilai luhur	
2	Struktur Teks:	
	Orientasi	
	Evaluasi	
	Krisis	
	Resolusi	
	Re-orientasi	
3.	Unsur Kebahasaan:	
	Kalimat deklaratif dan interogatif dalam simple past tense	
	Frasa adverbia: a long time ago, once upon a time, in the end, ever after	
	Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their dsb	
	Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca dan tulisan tangan.	

Answer these questions based on the Sangkuriang text above!

1. Who are the main characters in the story of Sangkuriang? (choose more than one answers)
 - a. Sangkuriang
 - b. Genies
 - c. Dayang Sumbi
 - d. People in the village
 - e. Tumang
 - f. Cocks
2. Where did the setting take a place?
 - a. West Sumatera
 - b. West Java
 - c. West Papua
 - d. West Kalimantan
3. When did the story happen?
 - a. 100 thousand years
 - b. Yesterday
 - c. A year ago
 - d. A long time ago
4. What is the lesson we can take from the story?
 - a. Don't kill animals
 - b. Always tell the truth
 - c. We have to ask God to be beautiful
 - d. To build a lake and a boat ask for genies help
5. Sangkuriang brought deer's heart home
 - a. True
 - b. False
6. Sangkuriang left home because Dayang sumbi hit him and told him to go
 - a. True
 - b. False
7. Dayang sumbi stay young because she had been granted eternal youth by the God
 - a. True
 - b. False
8. Sangkuriang failed to build lake and the boat
 - a. True
 - b. False
9. Sangkuriang is a legend story of Mountain Tangkuban Perahu.
 - a. True
 - b. False

Penilaian Pengetahuan

Name:

Class :

Date :

The Golden Goose

Once upon a time in a village, there lived a farmer with his wife. They were very poor. They had nothing but a little farm.

He managed to save a little money each time he sold vegetables from his farm. Eventually he saved up enough money to buy a goose. He took it home and made a nest for it to lay eggs. When he went to gather some eggs for his breakfast the next morning, he lifted the goose. To his surprise, the goose had laid a golden egg. Day after day, the goose laid a golden egg. Soon, they became rich.

The next day, the farmer went to the goose quietly and picked her up. He was hiding the knife in his pocket. The couple killed the goose and cut her open only to find that she was just like every other goose.

She had no golden eggs inside of her at all. They had lost the goose and they would never get a golden egg ever again.

Answer the question based on the text above.

1. The main characters of the story above are ... (choose more than one answers)
 - a. Farmer
 - b. Goose
 - c. Farmer's wife
 - d. Farm
 - e. Golden egg
2. What did they sell to the market to save money?
 - a. Fruits
 - b. Milk
 - c. Vegetables
 - d. Wood
3. What did they buy when they had enough money to save up?
 - a. Cock
 - b. Chicken
 - c. Goat
 - d. Goose
4. What did the goose lay?
 - a. Dollars
 - b. Golden egg
 - c. Money
 - d. Gold
5. What did happen when they killed and cut the goose?
 - a. The goose has no golden egg inside it.
 - b. There are golden egg inside it
 - c. There are baby goose inside it
 - d. There are no dollars inside it
6. What is the lesson we can get from the story above?
 - a. If you have money buy goose
 - b. Don't be poor
 - c. You can be rich if you have goose
 - d. Don't be greedy

Penilaian Keterampilan

Name :

Class :

Date :

The Golden Goose

Once upon a time in a village, there lived a farmer with his wife. They were very poor. They had nothing but a little farm.

He managed to save a little money each time he sold vegetables from his farm. Eventually he saved up enough money to buy a goose. He took it home and made a nest for it to lay eggs. When he went to gather some eggs for his breakfast the next morning, he lifted the goose. To his surprise, the goose had laid a golden egg. Day after day, the goose laid a golden egg. Soon, they became rich.

The next day, the farmer went to the goose quietly and picked her up. He was hiding the knife in his pocket. The couple killed the goose and cut her open only to find that she was just like every other goose.

She had no golden eggs inside of her at all. They had lost the goose and they would never get a golden egg ever again.

Complete this table analysis based on the text above

No.	Tabel analisis	Statement (Pernyataan)
1.	Fungsi Sosial:	
	Memperoleh/memberikan hiburan, mengambil teladan nilai-nilai luhur	
2	Struktur Teks:	
	Orientasi	
	Evaluasi	
	Krisis	
	Resolusi	
	Re-orientasi	
3.	Unsur Kebahasaan:	
	Kalimat deklaratif dan interogatif dalam simple past tense	
	Frasa adverbia: a long time ago, once upon a time, in the end, ever after	
	Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their dsb	
	Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca dan tulisan tangan.	